

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Realisasi penerimaan PKB di Kabupaten Belitung selalu mencapai target. Realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Belitung berurut-turut adalah Rp34.594.705.750,00, Rp37.749.602.950,00, Rp37.133.359.900,00, dan Rp41.773.084.600,00.
2. Efektifitas pemungutan Pajak kendaraan bermotor di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018-2021 cenderung sangat efektif. Tingkat efektivitas pemungutan PKB tahun 2018 sebesar 97,46% sehingga termasuk ke dalam kriteria efektif. Tahun 2019 sebesar 105,40% sehingga masuk ke dalam kriteria sangat efektif. Tahun 2020 menurun ke 102,00% sehingga termasuk ke dalam kriteria sangat efektif. Tahun 2021 tingkat efektivitas pemungutan PKB yaitu sebesar 106,73% sehingga termasuk ke dalam kriteria sangat efektif.
3. Kontribusi PKB terhadap PAD tahun 2018-2021 bervariasi mengalami kenaikan dan penurunan. Apabila dilihat secara keseluruhan maka kontribusi PKB terhadap PAD tahun 2018-2021 cenderung meningkat. Tingkat kontribusi PKB terhadap PAD tahun 2018 sebesar 29,40% sehingga termasuk ke dalam

kriteria sedang. Tingkat kontribusi PKB terhadap PAD tahun 2019 menurun ke 25,26 sehingga termasuk ke dalam kriteria sedang. Tahun 2020 tingkat kontribusi PKB terhadap PAD mengalami kenaikan menuju ke 28,77% sehingga termasuk ke dalam kriteria sedang. Tahun 2021 terjadi peningkatan signifikan kontribusi PKB terhadap PAD yaitu menuju ke angka 35,10% dan termasuk ke dalam kriteria cukup baik.

4. Upaya yang dapat dilakukan Pemerintah Daerah untuk meningkatkan penerimaan Pajak kendaraan Bermotor yaitu dengan melakukan Koordinasi dengan BAKUDA Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam rangka sinkronisasi data subjek dan objek Pajak Daerah guna mengoptimalkan potensi yang ada pada desa/kelurahan dan bekerja sama untuk dalam melakukan penyebaran informasi mengenai waktu dan lokasi pelaksanaan program kegiatan operasionalisasi Samsat Setempoh, Samsat Keliling dan Pendataan pendaftaran Kendaraan bermotor roda, roda empat, alat-alat berat/alat-alat besar, serta Razia Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dengan menggunakan media sosial agar memudahkan masyarakat mengetahui tentang program-program tersebut.